

LEARNING PROCESS OF TEACHERS ECDSE-KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Rosna Sari, Wusono Indarto, Enda Puspita

Rosnasari19@yahoo.com,(082383503573),wusono.indarto@yahoo.com,

Enda.puspitasari@gmail.com

**Teacher Education Program Early Childhood Education of children Teacher
Training and Education Faculty of the University Riau**

Abstract : This study aims to determine know the results of the implementation of the learning process early childhood teachers. Total population is the entire early childhood teachers in Se-Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir , as many as 79 people from 17 schools and a sample of 44 teachers. Data collection techniques were used that observation . Data analysis techniques used in this study was the percentage . From the research that has been done, it can be deduced that is seen from the average value of all the aspects -aspek Learning Implementation Process Master ECD se - Tanah Putih Rokan Hilir for teachers graduated from high school or equivalent based on the assessment criteria defined , it can be concluded that the results of the average amount of 89.29 % is included in the category of Very Good . Judging from the average value of all the aspects -aspect Learning Implementation Process Early childhood teachers throughout the District Land White Rokan Hilir for teachers graduate Diploma equivalent to a percentage based on the assessment criteria defined , it can be concluded that the results of the average amount of 87.29 % is included in Very Good . of the average value of all aspects of early childhood Teacher Learning Implementation Process se - Tanah Putih Rokan Hilir for teachers graduate S1 or equivalent Based on the assessment criteria defined , it can be concluded that the results of the average amount of 88.17 % ie included in Very Good .

Keywords : *Learning Process*

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN GURU PAUD SE-KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Rosna Sari, Wusono Indarto, Enda Puspita
Rosnasari19@yahoo.com, (082383503673), wusono.indarto@yahoo.com, ,
Endapuspitasaki@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui hasil pelaksanaan proses pembelajaran guru PAUD. Jumlah populasi adalah seluruh guru PAUD di Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sebanyak 79 orang dari 17 sekolah dan sampel 44 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan yakni dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan SLTA Sederajat berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 89,29 % yaitu termasuk dalam kategori Sangat Baik. Dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan Diploma Sederajat dengan persentase berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 87,29% yaitu termasuk dalam Sangat Baik. dari nilai rata-rata dari semua aspek–aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan S1 Sederajat Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 88,17% yaitu termasuk dalam Baik Sekali.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah lembaga pendidikan pertama yang dimasuki oleh seorang anak, sebagai dasar atau permulaan dalam melangkah lebih lanjut pada pendidikan seterusnya. Dimana seorang anak memiliki potensi untuk menyerap segala hal lebih cepat sehingga lebih mudah untuk membentuk dan mengarahkannya. Depdiknas, PKB TK GBPKB TK (2009) dalam Rita (2009) tujuan program Taman Kanak-Kanak (TK) adalah “meletakkan dasar” kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan anak didik dalam satuan pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pembelajaran lebih efektif

juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat anak didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Pencapaian tujuan pembelajaran, tidak hanya tergantung pada guru, tetapi ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor perangkat pembelajaran yang tersedia. Perangkat pembelajaran akan sangat membantu guru dan anak didik dalam upaya memahami konsep-konsep materi yang akan mereka pelajari. Masih ada guru yang belum terampil dalam membuka pelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ide, gagasan, kreasi dalam mengekspresikan konsep kognitif melalui berbagai cara baik tulisan maupun lisan, guru tidak memberikan umpan balik kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan, masih ada guru yang tidak terampil dalam memberi motivasi, sehingga menimbulkan kejenuhan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. guru kurang terampil dalam menerangkan pelajaran, sehingga tidak menarik perhatian anak, guru belum memiliki ketrampilan bertanya sehingga siswa menjadi pasif, guru juga tidak menggunakan metode yang bervariasi, sehingga tidak ada kecocokan antara metode yang dipilih dengan materi dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan Pembatasan masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah serta batasan masalah yang dipaparkan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pelaksanaan Proses Pembelajaran PAUD Se- Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Proses Pembelajaran PAUD Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Paud se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, mulai dari proses perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukardi (2001) bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru PAUD di Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dengan jumlah guru sebanyak 79 orang dari 17 sekolah.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{79}{79 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{79}{1,79}$$

$$= 44$$

n= Sampel

N= Populasi

d^2 = Tingkat Presisi yang ditetapkan

1= Bilangan Konstan/tetap

38 = Orang guru tamatan SLATA sederajat

2 = Orang guru tamatan diploma sederajat

4 = Orang guru tamatan S1 Sederajat

HASIL PENELITIAN

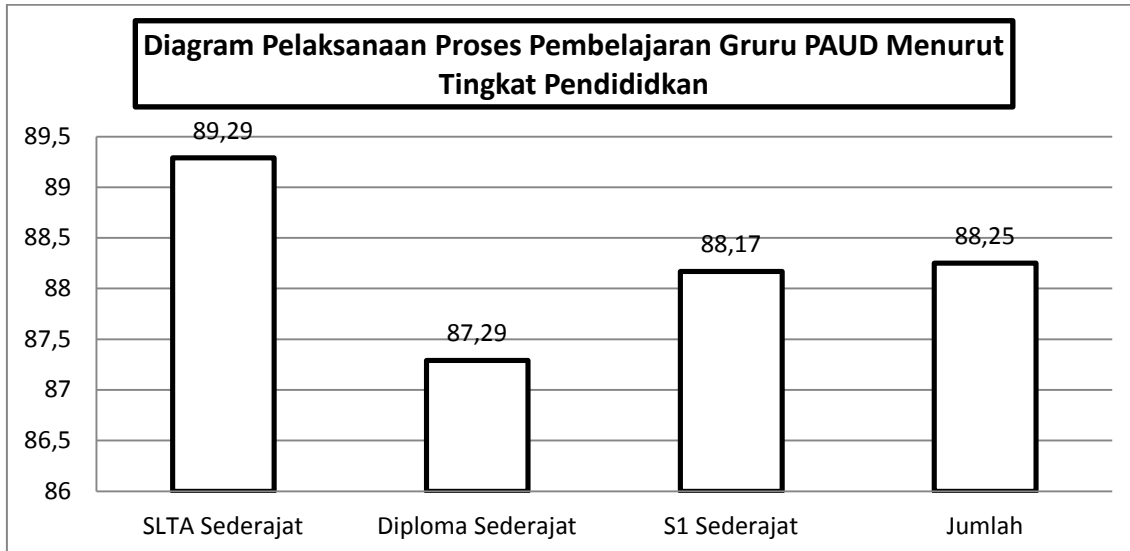
1. Analisis Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru PAUD Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir menurut tingkat pendidikan guru

Tabel IV.1. Skor penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Tingkat pendidikan	N	Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
SLTA	38	4623	5130	89,29	Sangat Baik
Diploma	2	270	270	87,29	Sangat Baik
S1 Sederajat	4	482	540	88,17	Sangat Baik
Jumlah	44	5,339	5,940	264.75	Sangat Baik
	Rata-Rata			88,25	Sangat Baik

(Sumber: data olahan penelitian lampiran 4,5,6)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, hasil perhitungan lembar observasi Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir menurut tingkat pendidikan guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Adapun data Pelaksanaan Proses pembelajaran guru PAUD se-Kecamatan Putih Kabupaten Rokan Hilir, adapun hasil yang diperoleh dari 44 orang guru adalah 88,25% dengan kriteria Sangat Baik. Berdasarkan diagram dibawah ini:



Gambar IV.1 digram Pelaksanaan proses Pembelajaran guru PAUD Menurut Tingkat Pendidikan

Berikut ini tentang karekteristik responden yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

2. Umur

Tabel 4.2 berikut ini menunjukkan keadaan tingkat umur responden yakni guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagaiberikut:

Tabel IV.2 : Tingkat Umur Responden pada guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tingkat Pendidikan

Tingkat Umur (tahun)	SMA Sederajat	Diploma Sederajat	S1 Sederajat	Jlh
< 20 tahun	0	0	0	0
20-30	25 (56,81)	0	3 (6,81)	28
31-40	8 (18,18)	2 (4,54)	1 (2,27)	11
41-50	5 (11,36)	0	0	5
Jumlah	38	2	4	44

Sumber : Data Olahan hasil Penelitian

Dari tabel IV.2 di atas terlihat bahwa berdasarkan umur responden yakni guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dari 28 orang Guru yang tamatan SMA sederajat paling banyak 21 orang atau 47,73 % berumur antara 20-30 tahun dan paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,27 % berumur antara 41-50 tahun. Berikutnya dari 9 orang Guru tamatan Diploma sederajat paling banyak 6 orang atau 13,64 % berumur antara 31-40 tahun dan paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,27% berumur antara 20-30 tahun. Terakhir dari 7 orang Guru yang tamatan S1 sederajat paling banyak 6 orang atau 13,64 % berumur antara 20-30 tahun dan paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,27 % berumur antara 31-40 tahun. Dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan responden memiliki usia antara 20-40 tahun, tergolong usia produktif sehingga sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

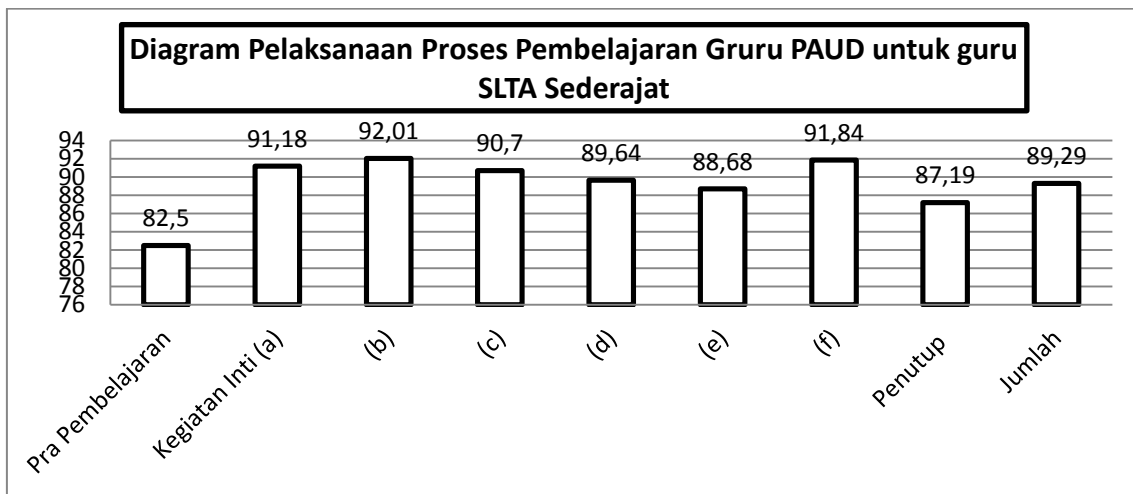
3. Analisis Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru PAUD Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Tabel IV.3. Skor Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru PAUD Se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk SLTA Sederajat

No	Aspek-Aspek	N	Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran	38	627	760	82,5	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti					
	a. Penggunaan materi Pembelajaran	38	693	760	91,81	Sangat Baik
	b. Pendekatan/ strategi Pembelajaran	38	1049	1140	92,01	Sangat Baik
	c. Pemanfaatan sumber Pembelajaran	38	517	570	90,70	Sangat Baik
	d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak	38	511	570	89,64	Sangat Baik
	e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	38	337	380	88,68	Sangat Baik
	f. Penggunaan bahasa	38	349	380	91,84	Sangat Baik
3	Menutup Pembelajaran	38	540	570	87,19	Sangat Baik
	Jumlah	38	4623	5130	89,29	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan penelitian lampiran 4 hal 28

Berdasar data tabel IV.3. Pada kategori sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan SLTA Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 82,5 %, dan (2) kegiatan inti, a.Penguasaan materi pembelajaran 91,81%, b.Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 92,01%,c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 90,70%, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 89,64%, e. Penilaian proses dan hasil belajar 88,68 %, f. Penggunaan bahasa sebesar 91,84 % (3) menutup Pelajaran dengan persentase 87,19 %. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 89,29 % yaitu termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



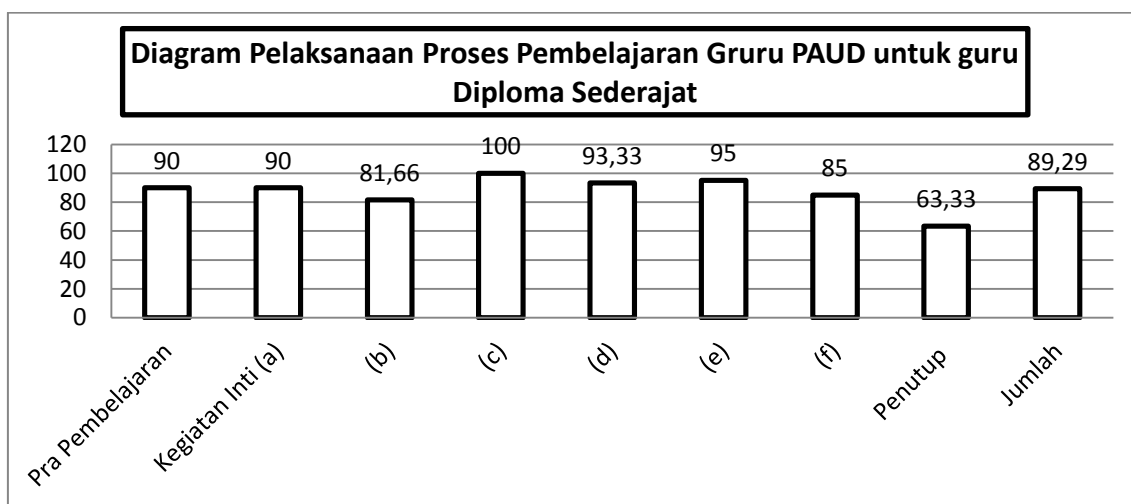
Gambar IV. 3 diagram batang pelaksanaan proses Pembelajaran guru PAUD untuk SLTA Sederajat

Tabel IV.4 : Skor Penilaian Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir mengenai untuk Guru Diploma Sedetrajat

No	Aspek-Aspek	N	Skor	Skor Max	Persen	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran	2	36	40	90,00	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti					
	a. Penggunaan materi Pembelajaran	2	36	40	90,00	Sangat Baik
	b. Pendekatan/ strategi Pembelajaran	2	49	60	81,66	Sangat Baik
	c. Pemanfaatan sumber Pembelajaran	2	30	30	100	Sangat Baik
	d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak	2	28	30	93,33	Sangat Baik
	e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	2	19	20	95,00	Sangat Baik
	f. Penggunaan bahasa	2	17	20	85,00	Sangat Baik
3	Menutup Pembelajaran	2	19	30	63,33	Baik
	Jumlah	2	234	270	87,29	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan penelitian lampiran 5 hal 32

Berdasarkan data tabel IV.4 dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek – aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan Diploma Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 90,00%, dan (2) kegiatan inti a, Penguasaan materi pembelajaran 90,00%, b. Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 81,66%, c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 100%, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 93,33 %, e. Penilaian proses dan hasil belajar 95,00%, f. Penggunaan bahasa sebesar 85,00%. (3) Menutup Pelajaran 63,33% Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 87,29% yaitu termasuk dalam Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar IV. 4 diagram batang pelaksanaan proses Pembelajaran guru PAUD untuk Diploma Sederajat

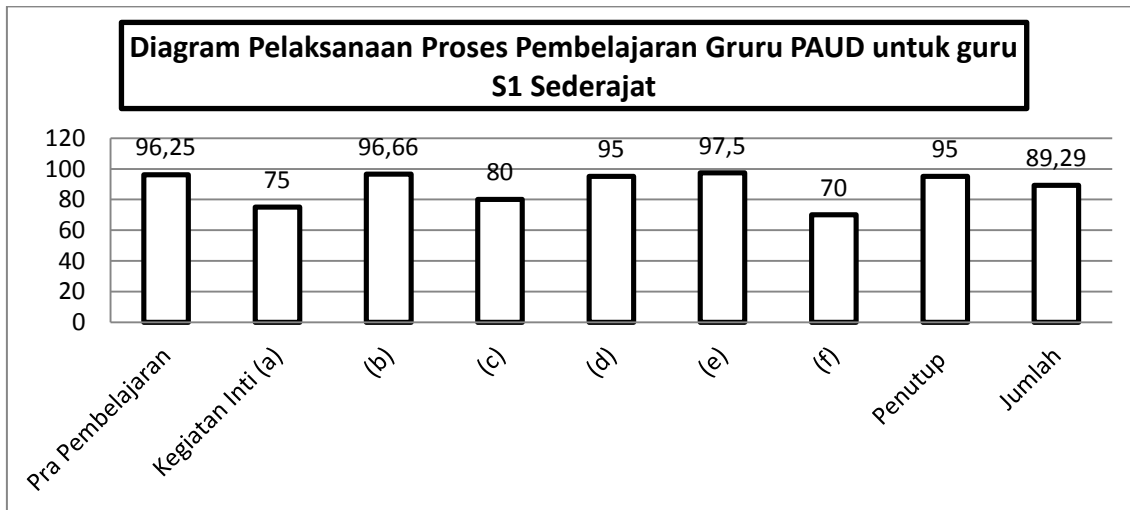
Tabel IV.5. : Skor Penilaian Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir mengenai untuk Guru S1 Sedetrajat

No	Aspek-Aspek	N	Skor	Skor Max	Persen	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran	4	77	80	96,25	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti					
	a. Penguasaan Materi Pembelajaran	4	60	80	75,00	Sangat Baik
	b. Pendekatan/ strategi Pembelajaran	4	116	120	96,66	Sangat Baik
	c. Pemanfaatan sumber Pembelajaran	4	48	60	80,00	Sangat Baik
	d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak	4	57	60	95,00	Sangat Baik
	e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4	39	40	97,5	Sangat Baik
	f. Penggunaan bahasa	4	28	40	70,00	Sangat Baik
3	Menutup Pembelajaran	4	57	60	95,00	Sangat Baik
Jumlah		4	482	540	88,17	Sangat Baik

Sumber : Data Olahanlampiran 6 hal 36

Berdasarkan tabel IV.5. Pada kategori sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan S1 Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 96,25%, dan (2) kegiatan inti

a, Penguasaan materi pembelajaran 75,00, b. Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 96,66%, c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 80,00 %, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 95,00%, e. Penilaian proses dan hasil belajar 97,5 % f. Penggunaan bahasa sebesar 70,00 %. (3) Menutup Pelajaran 95,00% Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari jumlah rata-rata sebesar 88,17% yaitu termasuk dalam kurang Sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar IV.6 diagram batang pelaksanaan proses Pembelajaran guru PAUD untuk S1 Sederajat

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas ,dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan SLTA Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 82,49 %, dan (2) kegiatan inti, a.Penguasaan materi pembelajaran 83,68%, b.Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 86,51% c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 90,36%, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 89,64%, e. Penilaian proses dan hasil belajar 88,68 %, f. Penggunaan bahasa sebesar 91,83 % (3) menutup Pelajaran dengan persentase 85,31 %.

Dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan Diploma Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 90,00%, dan (2) kegiatan inti a, Penguasaan materi pembelajaran 90,00%, b. Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 81,66%, c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 100%, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 93,33 %, e. Penilaian proses dan hasil belajar 95,00%, f. Penggunaan bahasa sebesar 85,00%. (3) Menutup Pelajaran 63,33%.

Nilai rata-rata dari semua aspek –aspek Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan S1 Sederajat dengan persentase (1) aspek Pra pembelajaran sebesar 96,25%, dan (2) kegiatan inti a, Penguasaan materi pembelajaran 75,00, b. Pendekatan/ strategi pembelajaran sebesar 96,66%, c. Pemanfaatan sumber pembelajaran sebesar 80,00 %, d. Pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak sebesar 95,00%, e. Penilaian proses dan hasil belajar 97,5 %, f. Penggunaan bahasa sebesar 70,00 %. (3) Menutup Pelajaran 95,00% .

persentase keseluruhan aspek-aspek hasil Pelaksanaan Proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamata SLTA Sederajat di peroleh persentase 89,29% yang berada rentang persentase antara 81%-100% yang dapat dikategorikan “ Sangat Baik”. Untuk guru tamatan Diploma Sederajat 87,29% yang berada di rentang 81%-100%, untuk guru tamatan S1 Sederajat 88,17% yang juga berada di rentang 81%-100%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir termasuk kategori “Sangat Baik”. Pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan Rokan Hilir sudah hampir seluruhnya dilaksanakan, mulai dari pra pembelajaran, kegiatan Inti pembelajaran, kegiatan penutup. Sesuai dengan teori Wina (2006) proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses pembelajaran. Jadi pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Menurut Permen No 19 Tahun 2015 Kegiatan Inti dalam Kegiatan inti ini merupakan proses pembelajaran bagi mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara menyenangkan, inspiratif, interaktif, menantang, maupun yang memotivasi para peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, & kemandirian sesuai dengan bakat-bakat, perkembangan fisik & minat serta psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Nazzarudin (2007) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa. Data mengenai pelaksanaan proses pembelajaran guru PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dari masing Aspek-aspek , secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari aspek Pra pembelajaran untuk guru tamatan SMA dengan persentase. Menurut permenbud RI No 137 Tahun 2014 Kegiatan penutup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Merupakan upaya menggali kembali pengalaman bermain anak yang telah dilakukan dalam satu hari serta mendorong anak mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar\ Rustaman(2001). Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Dari hal ini dapat di gambarkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir telah dilaksanakan dengan Sangat Baik, serta peserta didik yang lainnya, ditandai dengan terlaksananya kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Karakteristik responden dilihat dari segi umur, kebanyakan responden memiliki usia antara 20-40 tahun, tergolong usia produktif sehingga sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dari 44 orang responden yang terdiri dari 38 orang tamatan SMA, 2 orang tamatan Diploma sederajat dan 4 orang tamatan S1 maka hasil dari penelitian mengenai pelaksanaan proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dinilai dari pra pembelajaran, kegiatan pembelajaran inti, pendekatan/strategi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pembelajaran yang mengacu dan memelihara keterlibatan anak, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, menutup pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa responden sering melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

- 1 Pada persentase keseluruhan aspek-aspek hasil Pelaksanaan Proses pembelajaran PAUD se-Kecamatan tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir untuk guru tamatan SLTA Sederajat di peroleh persentase 87,31%.
- 2 Untuk guru tamatan Diploma Sederajat 87,29%.
- 3 Secara Keseluruhan hasil persentase untuk guru tamatan S1 Sederajat 88,17% .

REKOMENDASI

- 1 Pada kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran PAUD disarankan meningkatkan menggunakan metode eksperimen agar dapat mengembangkan keterlibatan anak secara aktif dan kegiatan pengasuhan bersama dan bermain bersama dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAUD memperlihatkan adanya peningkatan keaktifan anak.
- 2 Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki para guru PAUD baik dari segi pengetahuan maupun sikap tanggung jawab dalam pelaksanaan perlu banyak mengikuti pelatihan PAUD sehingga lebih banyak memiliki pengetahuan keahlian dalam membimbing dan melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Husdarta. Saputra, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabet. Bandung
- Kustandi. C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2003. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Muhammad Ali.2009. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Peroses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Nurhasnawati. 2002.Strategi Pengajaran Mikro, Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Qasim.Pekanbaru.
- Riduan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Jawa Barat. Albeta
- Sudjana. 2001.*Metoda Statistika*.Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto.2007. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: rineka Cipta
- Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU.RI.No.20, Tahun2003), Jakarta:Sinar Grafik